

**PENGARUH *PRICE EARNINGS RATIO* DAN *PRICE BOOK VALUE* TERHADAP PENDAPATAN SAHAM DI BEJ  
( PERIODE SEBELUM DAN SEMASA KRISIS EKONOMI )**

**SKRIPSI**

KK  
B 127 / 03  
Apr

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN P  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN



**DIAJUKAN OLEH**

**ANDRY APRIAWAN**  
No. Pokok : 049715656



**KEPADA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**2002**

**SKRIPSI**

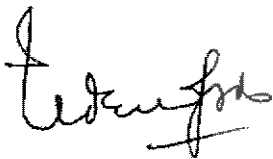
**PENGARUH *PRICE EARNINGS RATIO* DAN *PRICE BOOK VALUE*  
TERHADAP PENDAPATAN SAHAM DI BEJ  
( PERIODE SEBELUM DAN SEMASA KRISIS EKONOMI)**

**DIAJUKAN OLEH:  
ANDRY APRIAWAN**

**No. Pokok: 049715656**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Dra. Ec. Hj. SOEDEWI SOEDOROWERDI, M.S.**



**TANGGAL 26-03-2003**

**KETUA PROGRAM STUDI,**



**Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, S.E.**

**TANGGAL 26-03-2003**

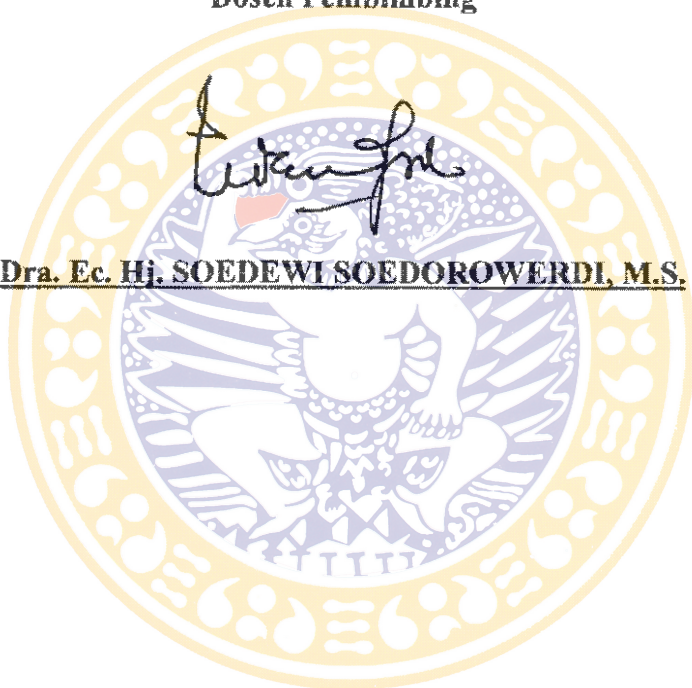
Surabaya, ..... 25 -10 - 2002 .....

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**

**Dosen Pembimbing**



**Dra. Ec. Hj. SOEDEWI SOEDOROWERDI, M.S.**



## ABSTRAK

Salah satu sumber informasi yang tersedia bagi investor adalah laporan keuangan yang dipublikasikan. Dari laporan keuangan tersebut dapat dilakukan analisis dengan menggunakan berbagai rasio untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Diantara berbagai rasio keuangan yang ada, rasio yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasi adalah rasio harga terhadap pendapatan (*Price Earnings Ratio* - PER) dan rasio harga terhadap nilai buku perusahaan (*Price Book Value* - PBV).

Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia dimulai dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika sejak bulan Juli 1997, diperparah dengan kondisi sosial politik dalam negeri yang tidak menentu. Rasio PER dan PBV sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan investasi di pasar modal menarik untuk dilakukan penelitian, baik pada periode sebelum maupun semasa krisis ekonomi, untuk mengetahui apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan saham.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 34 perusahaan yang *go public* di BEJ selama periode sebelum krisis ekonomi (Januari 1994 sampai dengan Juni 1997) dan 38 perusahaan periode semasa krisis ekonomi (Juli 1997 sampai dengan Desember 2000), menunjukkan bahwa rasio PER dan PBV secara bersama-sama maupun individu mempunyai pengaruh signifikan yang negatif terhadap pendapatan saham, baik pada periode sebelum maupun semasa krisis ekonomi.

PER mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap pendapatan saham daripada PBV baik pada periode sebelum maupun semasa krisis ekonomi. Rasio PER dan PBV pada periode sebelum krisis ekonomi mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap pendapatan saham daripada rasio PER dan PBV pada periode semasa krisis ekonomi. Situasi pasar modal di Indonesia yang banyak dipengaruhi oleh faktor – faktor eksternal, menjadikan pengambilan keputusan investasi berdasarkan rasio PER dan PBV mempunyai pengaruh yang kecil terhadap perubahan pendapatan saham.